

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian kualitatif merupakan metode yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam memahami makna yang berasal dari pokok permasalahan. Yang artinya berupaya untuk memahami, memberikan tafsiran pada fenomena yang dilihat (Gumilang, 2016:145). Dalam penelitian kualitatif menjelaskan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati yang kemudian dianalisis dalam bentuk sebuah laporan tertulis. Dalam penelitian ini peneliti memilih metode kualitatif karena peneliti akan menjelaskan bagaimana persepsi atau pandangan masyarakat Tionghoa di kawasan Serayu terhadap seni pertunjukan barongsai sebagai identitas kultural.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan cara mewawancarai masyarakat Tionghoa di kawasan Serayu mengenai bagaimana persepsi terhadap seni pertunjukan barongsai. Di mana data yang telah didapat disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk kalimat berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan peneliti yakni teknik wawancara dan observasi. Cara mencari data yakni melalui wawancara dengan masyarakat Tionghoa tentang bagaimana persepsi masyarakat Tionghoa terhadap seni pertunjukan barongsai di kawasan Serayu. Lalu, untuk teknik observasi akan dilakukan di kawasan Serayu tepatnya di Rw 05.

3.2.2 Sumber data sekunder

Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu studi pustaka yang sesuai dengan topik penelitian seperti jurnal, sumber buku, majalah, artikel, serta dari hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini, peneliti lebih menitikberatkan teknik wawancara karena yang diteliti adalah persepsi masyarakat Tionghoa.

3.3.1 Wawancara

Menurut (Nugrahani, 2014:124) teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapat data yang lengkap dan sebanyak-banyaknya. Teknik wawancara merupakan penggalian data yang diambil dari suatu percakapan yang telah dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Nugrahani, 2014:125). Menurut (Nugrahani, 2014:128) terdapat beberapa hal yang dibutuhkan peneliti sebelum melakukan wawancara, yakni:

1. Menentukan Informan

Tahap ini peneliti harus menentukan narasumber atau informan yang sesuai dan berkompeten terkait dengan fokus penelitian agar dapat memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan beberapa narasumber terutama masyarakat tionghoa yang dipetakan menjadi tiga yaitu, jenis kelamin, usia, dan agama.

2. Menghubungi Informan

Tahap selanjutnya yaitu menghubungi narasumber. Dengan tujuan untuk mengkonfirmasi mengenai wawancara yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti sudah menghubungi dan melakukan wawancara awal dengan Pak Gunawan, Pak Handoko, Pak Holip, Bu yayuk, Bu Marta, dan Pak Bambang.

3. Melakukan persiapan matang sebelum wawancara

Dalam tahap ini peneliti harus menyiapkan daftar pertanyaan, menyiapkan alat tulis atau perekam, menetapkan waktu dan tempat sesuai yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.3.1 Observasi

Teknik observasi bertujuan untuk dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian (Nugrahani, 2014:132). Observasi ini harus dilakukan secara langsung dalam mengamati objek yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Pada proses observasi ini, peneliti akan melihat secara langsung di kawasan Serayu mengenai bagaimana perilaku atau cara berbicara masyarakat Tionghoa saat menyampaikan persepsinya.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tahapan analisis data yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data ialah proses yang dihasilkan melalui proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian dari informasi yang muncul dari catatan atau ringkasan selama proses di lapangan (Yuliani, 2018:88). Pada penelitian ini reduksi data dilakukan ketika wawancara dan observasi mengenai persepsi masyarakat Tionghoa terhadap seni pertunjukan barongsai di kawasan Serayu. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah informasi yang penting untuk penelitian.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan (Yuliani, 2018:88). Penyajian data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan, atau menyajikan data dalam bentuk narasi, grafik, gambar, tabel, bagan, uraian singkat, dan sebagainya. Dalam proses penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narasi teks dan gambar mengenai persepsi masyarakat Tionghoa terhadap seni pertunjukan barongsai. Penyajian ini mengacu pada hasil pengumpulan data.

3.4.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarik kesimpulan merupakan tahap akhir yang kegiatan penafsiran terhadap hasil dan interpretasi data. Penarik kesimpulan dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung mulai dari data yang telah didapat atau dikumpulkan dari proses wawancara dan observasi mengenai persepsi masyarakat Tionghoa terhadap seni pertunjukan barongsai. Kesimpulan diambil dari semua rangkuman data yang telah diolah oleh peneliti.

